

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis, yaitu dilakukan untuk melihat keadaan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III SD saat ini.

Karena terdapat keunggulan pada pendekatan ini, yaitu keunggulan dalam segi keobjektifitasnya, sebab data yang dianalisis benar-benar data yang nyata pada saat itu, data yang ada pada saat penelitian dilakukan (Soeparno, 2002: 117).

Kemudian menurut Mahsun (2005: 83),

Adapun linguistik sinkronis adalah bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu, sedangkan linguistik diakronis adalah bidang linguistik yang menyelidiki perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain, serta menyelidiki perbandingan bahasa dengan bahasa yang lain (periksa Sausure, 1988 dan Kridalaksana, 1993). Dengan demikian, penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif, sedangkan penelitian bahasa secara diakronis mengamati fenomena evolutifnya suatu bahasa.

Adapun menurut F. de Saussure (1916) dalam Pateda (1994: 34),

Linguistik sinkronis mempelajari bahasa tanpa mempersoalkan urutan waktu. Perhatian ditujukan pada bahasa sezaman yang diucapkan oleh pembicara; jadi dapat dikatakan bersifat *horizontal*, misalnya menyelidiki bahasa Indonesia yang digunakan pada tahun 1980.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kesalahan berbahasa, hal tersebut dikarenakan peneliti bermaksud untuk menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Bunar 02. Selain itu, dari penelitian ini juga diharapkan akan didapatkan hasil berupa bahan pembelajaran yang dapat digunakan guna mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sama. Karena menurut Tarigan (1995: 71), tujuan akhir Anakes adalah mencari umpan baik yang dapat digunakan sebagai titik tolak perbaikan pengajaran Bahasa, yang pada

gilirannya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh para siswa.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Bunar 02. Data tersebut didapat dengan cara melakukan analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis dalam mengumpulkan data penelitian tersebut yaitu karangan deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Bunar 02.

2. Teknik Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti memakai teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995: 71) adalah sebagai berikut.

- (1) Mengumpulkan data: berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa, misalnya hasil ulangan, karangan, atau percakapan.
- (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan: mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan-kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat.
- (3) Memperingkat kesalahan: mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.
- (4) Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- (5) Memprakirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan.
- (6) Mengoreksi kesalahan: memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2015: 305), “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015: 306) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

E. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, pada bulan Maret 2020 – Mei 2020.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data												
2.	Analisis Data												
3.	Pengolahan Data												
4.	Penyusunan Laporan												

2. Tempat Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan dalam pengambilan dan pengumpulan data penelitian berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Bunar 02 yang beralamat di Jl. Raya Kadaka No. 18, Mekarjaya, Kec.Cigudeg, Bogor, Jawa Barat 16660.

F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karangan deskripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Bunar 02 yang dianalisis kesalahannya dalam penggunaan huruf kapital.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur penelitian menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23) dalam Emzir (2016: 129-135) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Pada langkah pertama, peneliti melakukan pereduksian data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dengan demikian, data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan dengan menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deksripsi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Bunar 02 dapat nampak lebih jelas dan memberikan kemudahan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Model Data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada langkah ini, peneliti menyajikan data yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan. Hasil pengamatan yang diperoleh dari analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa kelas III SD.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana – tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memroses secara induktif. Langkah selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan mengenai analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa kelas III SD.